

Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Online (Studi Pada Mahasiswa Universitas Majalengka Yang Menggunakan Layanan Pinjaman Online)

Fikri Haikal Nur Habibi¹, Ayu Gumilang Lestari², Kurnia Rusmiyati³

^{1,2,3} Fakultas Agama Islam, Universitas Majalengka

Email: haikalfikri418@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan riba dan kebutuhan mahasiswa terhadap keputusan menggunakan pinjaman online di kalangan mahasiswa Universitas Majalengka. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dari populasi Mahasiswa Universitas Majalengka yang menggunakan pinjaman online. Berdasarkan analisis regresi linier berganda terhadap 102 responden, ditemukan bahwa secara simultan, pengetahuan riba dan kebutuhan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman online, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 76,3%. Namun secara parsial, hanya variabel kebutuhan mahasiswa yang menunjukkan pengaruh signifikan dan sangat kuat ($\beta = 0,864$, sig = 0,000), sedangkan pengetahuan riba tidak berpengaruh signifikan ($\beta = 0,078$, sig = 0,115). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian mahasiswa menyadari larangan riba, faktor kebutuhan ekonomi, seperti biaya pendidikan dan gaya hidup lebih dominan dalam memengaruhi keputusan finansial mereka. Hasil ini menegaskan pentingnya literasi keuangan berbasis syariah agar mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang bijak dan terhindar dari jerat utang riba.

Kata kunci: Kebutuhan Mahasiswa, Pengetahuan Riba, Keputusan Keuangan, Pinjaman Online, Literasi Keuangan Syariah

Abstract

This study aims to examine the influence of riba (usury) knowledge and student needs on the decision to use online loans among students at Universitas Majalengka. The research type used is descriptive verifikative with a quantitative method approach. The sampling technique employed non-probability sampling from the population of Universitas Majalengka students who use online loans. Based on multiple linear regression analysis of 102 respondents, it was found that simultaneously, riba knowledge and student needs significantly influence the decision to use online loans, with a coefficient of determination (R^2) value of 76.3%. However, partially, only the student needs variable showed a significant and very strong influence ($\beta = 0.864$, sig = 0.000), while riba knowledge had no significant effect ($\beta = 0.078$, sig = 0.115). These findings indicate that although some students are aware of the prohibition of riba, economic needs such as education costs and lifestyle play a more dominant role in influencing their financial decisions. This result underscores the importance of sharia-based financial literacy so that students can make wise financial decisions and avoid the trap of usurious debt.

Keywords: Student Needs, Riba Knowledge, Financial Decision, Online Loans, Sharia Financial Literacy

PENDAHULUAN

Teknologi adalah sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Dengan adanya teknologi maka proses koordinasi, dan melakukan tugas dengan lebih mudah termasuk juga untuk sektor keuangan (Herdinata et al., 2020). Pinjaman online merupakan fasilitas pinjaman uang yang disediakan oleh penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara berani. Penyedia pinjaman online

tersebut dikenal sebagai Fintech. Pinjaman online yang langsung cair tanpa jaminan merupakan solusi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai tanpa harus mengajukan pinjaman secara tatap muka. Dapat disimpulkan pinjaman online merupakan penyedia jasa keuangan oleh suatu lembaga yang beroperasi dengan bantuan informasi teknologi. (Pinto, 2020). Pinjaman online, yang kemunculannya ditandai pada awal abad ke-21 seiring dengan evolusi teknologi informasi dan komunikasi, telah bertransformasi menjadi sebuah solusi finansial yang mengalami pertumbuhan pesat di kalangan pelajar Indonesia. Fenomena ini tidak terlepas dari peran krusial platform digital yang menawarkan aksesibilitas dan kemudahan proses pinjaman tanpa persyaratan yang rumit. Kemudahan ini memungkinkan beragam kebutuhan finansial pelajar, mulai dari kebutuhan akan biaya pendidikan hingga kebutuhan hidup sehari-hari supaya dapat terpenuhi. Selain dari perolehan dana yang cepat dan memiliki regulasi yang sangat mudah untuk diterapkan, karena hal itu juga banyak mahasiswa yang terjerat oleh pinjaman online. (Muttaqin & Nuryanti, 2023).

Dengan pesatnya perkembangan teknologi di era sekarang, mau tidak mau masyarakat harus menyesuaikan segala aktivitasnya dengan fitur yang serba canggih juga hal apapun yang bisa diakses dengan mudah hanya lewat ponsel, Globalisasi dan internet ini juga memunculkan perjanjian online dalam layanan jasa keuangan. Perjanjian ini sebagian atau seluruhnya dibuat melalui jaringan komputer, termuat dalam dokumen dan media elektronik (Alfiyanti, 2023). salah satu contohnya adalah akad hutang piutang, Sebagai contoh mahasiswa sebagai kelompok yang sering menggunakan layanan pinjaman online, bukan tanpa alasan, tentunya karena sering dihadapkan pada kebutuhan finansial yang tidak terduga, seperti biaya pendidikan, kebutuhan dasar, atau bahkan pengeluaran untuk gaya hidup. Beberapa dari mahasiswa justru ada yang cenderung untuk menggunakan pinjaman online, demi memenuhi keinginan sementara dan prestise semata guna mendapatkan suatu barang yang sebetulnya tidak terlalu dibutuhkan, sementara mereka tidak mempunyai dana yang mumpuni.

Dalam situasi seperti ini, Pinjaman online tampil menjadi alternatif yang menarik karena prosesnya yang cepat dan mudah. Kemudahan akses ini menjadi salah satu pengaruh mahasiswa memutuskan untuk menggunakan pinjaman online (Aji & Bagana, 2024). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sukmawan et al. (2024) memberikan gambaran bahwa risiko riba dalam penggunaan layanan pinjaman berbasis teknologi cenderung diabaikan oleh mahasiswa. Mereka lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang dari utang yang diambil. seringkali banyak mahasiswa yang tergoda untuk mengambil pinjaman online guna memenuhi hajat yang diinginkannya sehingga abai terhadap pengelolaan uang yang baik dan acuh akan dampak dari bahaya pinjaman online terutama yang terkandung unsur riba didalamnya. Didukung dengan penelitian lain dari Alfiyanti (2023), bahwa mahasiswa tidak mempertimbangkan terlebih untuk tetap mengambil pinjaman online walaupun terkandung unsur riba didalamnya. Namun demikian, dibalik kemudahan yang ditawarkan, pinjaman online menyimpan potensi risiko yang signifikan. Peraturan yang cenderung mudah untuk diterapkan seringkali berakhir dengan penggunaanya yang terilit hutang bahkan tak sedikit yang sulit lepas dari jerat riba.

Tidak bisa dibantah, bahwa didalam transaksi pinjaman online ada penambahan nominal diluar dari jumlah hutang yang dipinjamkan yang harus dibayarkan peminjam kepada pemberi pinjaman yang biasa dikenal dengan bunga, sesuai dengan argumen dari penelitian Nursjanti et al., (2023) yang menyatakan bahwa riba berupa tambahan untuk transaksi yang melibatkan sekuritas yang diputuskan atau disepakati sebelumnya. hal itu yang membuat transaksi pinjaman online tetap masuk dalam kategori riba walaupun ada kesepakatan dan keputusan bersama didalamnya, jenis riba yang terkandung dalam pinjaman online merupakan riba Qardh dan riba Jahiliyah. Riba qardh atau riba jahiliyah adalah riba yang timbul akibat debitur

tidak mampu mengembalikan pinjaman pokok pada waktu yang telah ditetapkan, sehingga utangnya membengkak melebihi pokok pinjaman. Riba ini dilarang karena setiap pinjaman yang memberikan manfaat bagi pemberi pinjaman adalah riba (Fahmi, 2022). Sebagai seorang muslim, telah disepakati oleh seluruh ulama bahwa segala bentuk riba merupakan hukum yang sudah jelas keharamannya, bahkan sebelum agama Islam dalam tradisi abrahamik terdahulu yaitu Yudaisme dan Kristen, menyatakan larangan dan sangat mengutuk riba, dengan kata lain riba juga diharamkan oleh agama-agama samawi yang lainnya (Mehfooz, 2024)

Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah memperingati kepada siapapun orang yang melakukan perbuatan riba akan mendapatkan konsekuensinya. Seperti firman Allah yang tertuang dalam surah *Al-Baqarah* ayat 273 yang artinya "*orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila*" (Q.S. *Al- Baqarah*: 275). Dari ayat tersebut sudah sangat jelas Allah SWT melarang riba karena alasan kebaikan, rupanya bagi siapapun pelakunya akan terlihat seperti orang gila karena riba membuat pelakunya merasa tertekan hingga depresi, tak sedikit pula yang memutuskan untuk mengakhiri hidupnya karena merasa tertekan terlilit hutang yang mengandung unsur riba. Selain itu menurut Dr. Atang dalam bukunya yang berjudul *Fiqh Perbankan Syariah* berargumen bahwa keharaman riba tidak hanya melalui pendekatan nash, tetapi juga lewat akal dan logika. Sebagai Instrumen filsafat ditegakkan atas prinsip keadilan, kebenaran, dan tidak diskriminatif, mengenakan bunga pinjaman berarti mengambil keuntungan dari kerja keras peminjam (Hakim, 2011).

Dengan adanya fenomena ini, menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami definisi riba masih sangat kurang, karena tak banyaknya pembahasan tentang riba secara mendalam (Mubaraq et al., 2024). Juga minimnya literasi keuangan membuat mahasiswa tidak mampu merencanakan, mengatur dan membelanjakan uang mereka secara sembarangan hingga tak sedikit yang terjerumus dengan pinjaman online untuk memenuhi gaya konsumtif mereka. Peneliti sebelumnya (Tillah et al., 2024) berpendapat bahwa minat menggunakan P2P Lending yang aman sangat dipengaruhi oleh Literasi keuangan. Yang mana Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang tentang prinsip syariah juga literasi dalam konteks keuangan dapat menarik minat masyarakat untuk melakukan transaksi yang terbebas dari riba. Karena Literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kualitas hidup dengan kemampuan untuk memanfaatkan pinjaman online secara bijak akan mencapai kesejahteraan (Aquino et al., 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap isu yang terjadi saat ini, Meskipun telah banyak penelitian yang membahas tentang keputusan menggunakan pinjaman online pada mahasiswa, sebagian besar studi masih terbatas dan belum banyak menggali dari sisi psikologis, salah satunya adalah aspek kebutuhan yang turut mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan pinjaman online. Pemahaman riba dan evaluasi terhadap kebutuhan di kalangan mahasiswa perlu ditingkatkan agar kemampuan untuk membuat keputusan finansial menjadi lebih baik, bijak dan juga bertanggung jawab, serta memahami konsekuensi dari praktik riba dalam pinjaman online. Penting untuk dipahami bahwa pinjaman online, meskipun menawarkan kemudahan, bukanlah solusi instan untuk semua permasalahan keuangan. terutama jika mengandung unsur riba di dalamnya. Pemahaman yang komprehensif mengenai risiko dan konsekuensi yang terkait dengan pinjaman online, termasuk bahaya riba, serta kemampuan untuk mengelola keuangan secara tanggung jawab, sangatlah diperlukan.

Upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri jasa keuangan, diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya kaum pelajar, terkait dengan risiko riba dalam pinjaman online. Dengan demikian, diharapkan keputusan finansial yang lebih cerdas dapat diambil oleh para mahasiswa dan

berkontribusi terhadap kesejahteraan finansial mereka secara keseluruhan, serta terhindar dari praktik riba yang merugikan. diharapkan penelitian dapat menjadi referensi dan informasi tambahan bagi mahasiswa dan kalangan akademis di kampus untuk penelitian lebih lanjut.

TINJAUAN PUSTAKA

a) Grand Theory (Teori Keputusan Konsumen)

Penelitian ini didasarkan pada teori keputusan konsumen, yang menjelaskan bahwa individu mengambil keputusan berdasarkan proses bertahap: mengenali kebutuhan, mencari informasi, mengevaluasi pilihan, lalu memutuskan. Dalam konteks ini, pengetahuan tentang riba berfungsi sebagai faktor internal yang memengaruhi persepsi moral mahasiswa terhadap pinjaman online, sementara kebutuhan mahasiswa menjadi faktor eksternal yang mendorong tindakan, terutama dalam kondisi ekonomi yang mendesak. Mahasiswa yang sadar akan larangan riba mungkin tetap memilih menggunakan pinjaman online jika tekanan kebutuhan dirasa lebih kuat. Dengan demikian, teori ini menjelaskan bagaimana keputusan finansial mahasiswa terbentuk dari interaksi antara kesadaran religius dan dorongan kebutuhan.

b) Pinjaman Online

Pinjol merupakan salah satu inovasi di bidang financial technology (fintech) yang memudahkan masyarakat dalam mengajukan pinjaman tunai. (Sukmawan et al., 2024). Singkatnya Pinjaman Online atau yang biasa dikenal pinjol merupakan suatu jasa untuk meminjamkan uang dengan media elektronik yang berkonsep daring.

c) Pengetahuan Riba

didalam penelitian dari Sudarta Bachtiar & Bakhrul Muchtasib (2022) Lestianawati mendefinisikan bahwa Pengetahuan merupakan segala himpunan informasi yang didapat melalui panca indra, baik dari apa yang dilihatnya maupun didengar, sehingga orang tersebut menjadi mengerti akan suatu hal.

Sedangkan definisi Riba secara bahasa adalah ziyadah yang berarti tambahan. Dalam pengertian lain, sedangkan menurut istilah teknis berarti pengambilan tambahan dari harga pokok atau modal secara batil. Ada beberapa pendapat mengenai riba, namun secara umum hal yang menegaskan bahwa riba Berdasarkan etimologinya riba diartikan sebagai tambahan, kelebihan, rente dan bunga uang. Riba disebut sebagai tambahan ataupun kelebihan sebab dalam transaksi riba terdapat tambahan atau kelebihan yang bathil dan tidak sesuai dengan syariat islam (Adi et al., 2022). Al-Quran menjadi tolak ukur utama umat islam untuk menjalankan suatu tindakan tertentu, salah satu larangan dalam Al-Quran adalah riba, ayat yang menerangkan tentang riba adalah QS Al-Baqarah: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syetan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat) sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepada larangannya dan tuhan mereka lalu terus berhenti (sebelum datangnya larangan) dan urusannya

(terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba) maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

Dari ayat diatas sudah tertera jelas tentang konsekuensi riba yang akan menimpa para pelakunya, dengan itu pengetahuan tentang riba sangat diperlukan agar tidak banyak mahasiswa yang terjerumus dalam jerat riba. Penelitian ini menjadi bagian informasi dan edukasi bagi mahasiswa dalam keputusannya menggunakan pinjaman online, maka dari itu ada beberapa poin yang menjadi indikator pengetahuan tentang riba. dalam buku yang berjudul Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Masa Penyuluhan Mencuci Tangan Pada Pandemi Covid-19 Pada Lansia digital karya Siregar & Marpaung (2022) Menyampaikan bahwa ada enam tingkatan pengetahuan menurut Notoatmodjo, antara lain adalah: Tahu (*Know*), Memahami (*Comprehension*), Aplikasi (*Aplication*), Analisis (*Analysis*), Sintesis (*Synthesis*), dan Evaluasi (*evaluation*).

d) **Kebutuhan**

Teori yang disebut teori maslow atau teori Hierarki Kebutuhan Maslow pertama kali dicetuskan oleh Abraham Maslow. Dalam teori kebutuhan ini Abraham Maslow mengungkapkan bahwa adanya rangsangan yang besar terhadap seorang individu dalam memenuhi kebutuhan mereka (Aris, 2021). Kepuasan kebutuhan tersebut didorong juga oleh kekuatan Dua motivasi yaitu:

- 1) motivasi kekurangan (*deficiency growth*) yaitu Motivasi kekurangan adalah upaya yang dilakukan manusia untuk memenuhi kekurangan yang dialami.
- 2) motivasi perkembangan (*motivation growth*) yaitu motivasi perkembangan adalah motivasi yang berasal dari diri manusia untuk mencapai suatu tujuan berdasarkan kapasitasnya dalam tumbuh dan berkembang. (McLeod, 2024)

Abraham Maslow membagi kebutuhan menjadi lima tingkatan, antara lain:

1. Kebutuhan dasar atau fisiologi (*physiological needs*)
2. Kebutuhan Rasa aman (Safety Needs)
3. Kebutuhan Sosial (*love and belonging needs*)
4. Kebutuhan untuk dihargai (*Esteem Needs*)
5. Kebutuhan Aktualisasi diri (*Self-Actualization needs*) (Buana, 2025)

Di dalam penelitian (Conyers et al., 2025) menyatakan bahwa Clayton Alderfer sepakat dengan Maslow tetapi hierarki kebutuhan yang diajukan hanya melibatkan tiga rangkaian kebutuhan

- a. Eksistensi (Existence): Kebutuhan yang dipuaskan oleh faktor-faktor seperti makanan, udara, imbalan, dan kondisi kerja.
- b. Hubungan (Relatedness): Kebutuhan yang dipuaskan oleh hubungan sosial dan interpersonal.
- c. Pertumbuhan (growth): Kebutuhan yang terpuaskan jika individu membuat kontribusi yang produktif atau kreatif.

Teori tersebut juga tertuang dalam buku yang berjudul teori teori perilaku konsumen karya Yudawisastra et al., (2024) yang menyatakan adanya tiga teori dari aldefer yaitu kebutuhan untuk bertahan, Kebutuhan Hubungan dan Kebutuhan Pertumbuhan.

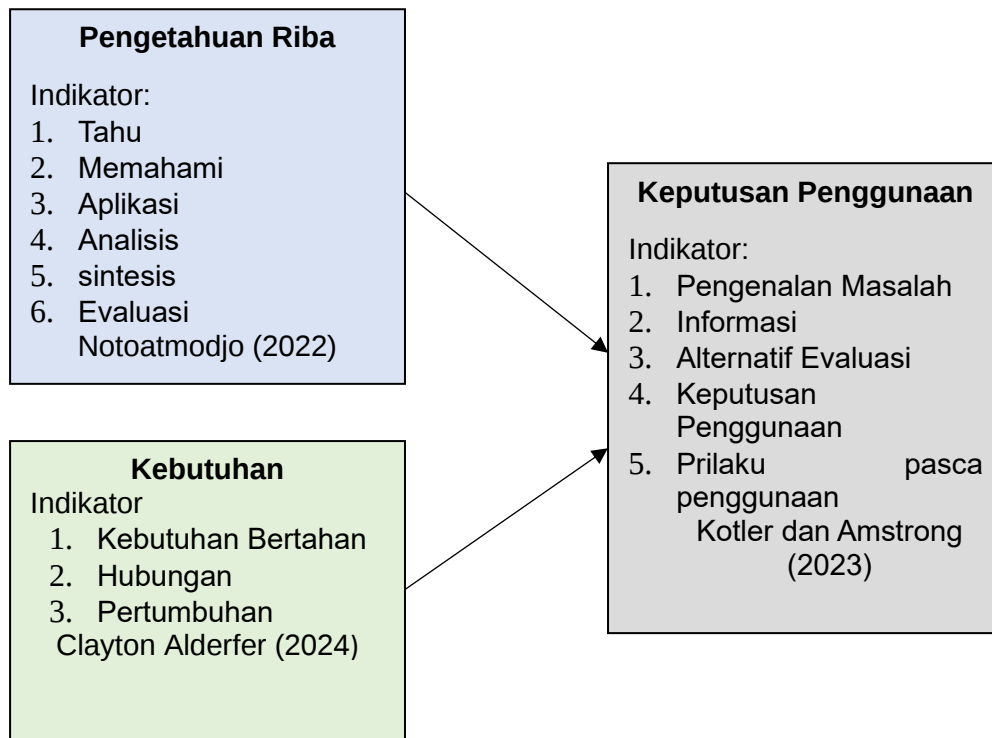
e) **Keputusan penggunaan**

Menurut kirana dalam Sudarta Bachtar & Bakhrul Muchtasib (2022), menjelaskan bahwa Keputusan penggunaan merupakan proses pengintegrasian pengetahuan dan evaluasi dua atau lebih pilihan yang menunjukkan tindakan keputusan. Bisa dikatakan Keputusan merupakan memilih salah satu pilihan dari banyak pilihan dari alternatif yang ada. Menurut Kotler dan amstrong dalam buku yang berjudul Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran karya Harinie et al (2023) menyatakan ada lima model yang

menjadi indikator pengambilan keputusan yaitu: 1) pengenalan masalah, 2) pencarian informasi, 3) evaluasi alternatif, 4) keputusan penggunaan, dan 5) perilaku pasca penggunaan.

Kerangka Konseptual

Tabel 1 Kerangka Konseptual



Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Diduga pengetahuan riba berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan pinjaman online
- H2: Diduga kebutuhan mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan pinjaman online
- H3: Diduga pengetahuan riba dan kebutuhan mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman online

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif yaitu yang dilakukan dengan metode statistika untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2020). Metode pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarluaskan melalui Google Form dan data sekunder yaitu studi kepustakaan. Kuesioner dalam penelitian ini berisikan pernyataan yang telah disusun berdasarkan teori-teori mengenai pengetahuan riba, kebutuhan mahasiswa, gaya hidup dan keputusan menggunakan pinjaman online dengan skala likert. Kajian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Majalengka tahun 2025, yang terdiri dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Adapun penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan yakni dari bulan november 2024 hingga februari 2025. Populasi pada artikel ini ialah seluruh mahasiswa aktif Universitas Majalengka. Sampel pada kajian ini ialah

mahasiswa aktif di Universitas Majalengka yang menggunakan layanan pinjaman online ditentukan dengan teknik purposive sampling dan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

N = Jumlah populasi

n = Jumlah Sampel

e = Tingkat toleransi kesalahan dalam penentuan sampel (10%) (Sugiyono, 2020)

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Universitas Majalengka yang berjumlah 5252. Sementara untuk sampel pada kajian ini Berdasarkan perhitungan rumus slovin ialah:

$$n = \frac{5271}{1 + 5271 * (0.10)^2} = \frac{5271}{1 + 5271 * 0.01} = \frac{5271}{1 + 52.71} = \frac{5271}{53.71} n = 98.13$$

Karena ukuran sampel harus bilangan bulat, maka jumlahnya dibulatkan menjadi 99. Dengan demikian jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini ialah 99 responden, yang mewakili mahasiswa Universitas Majalengka. Data yang dikumpulkan melalui kuisioner yang disebarkan pada responden dengan memuat pernyataan/pertanyaan terkait dengan pengetahuan riba, kebutuhan mahasiswa dan keputusan menggunakan pinjaman online. Akan dianalisis dengan uji Diterimaitas, reliabilitas, uji hipotesis, dan analisis liner berganda yang didasarkan oleh persamaan berikut (Sugiyono, 2020)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Menggunakan Pinjaman Online

X1 : Pengetahuan Riba

X2 : Kebutuhan Mahasiswa

A : constanta

β : Koefisien Regresi

ε : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL/TEMUAN

a) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk menggambarkan objek hasil penelitian. Meliputi data melalui tabel mean, minimum, maximum dan perhitungan penyebaran data dengan perhitungan rata rata juga standar deviasi. Berikut adalah hasil uji analisis statistik deskriptif:

Tabel 2 Hasil uji analisis statistik Deskriptif

	Pengetahuan riba (X1)	Kebutuhan mahasiswa (X2)	Keputusan Penggunaan (Y)
Mean	75,31372549	42,23529412	85,1372549
Standard Error	0,881107428	2,012250217	2,334693528
Median	77	43,5	83,5
Mode	79	15	111

Standard Deviation	8,898748819	20,322731	23,57924881
Sample Variance	79,18773054	413,0133955	555,9809746
Kurtosis	0,421552451	-1,628977536	-0,392260366
Skewness	-0,642920743	-0,009412225	-0,541953437
Range	40	56	100
Minimum	50	15	25
Maximum	90	71	125

a) Pengetahuan Riba (X1)

Variabel Pengetahuan Riba (X1) memiliki rata-rata (mean) 75,31 dengan simpangan baku (standar deviasi) 8,90. Nilai median 77 dan modus 79 menunjukkan distribusi data yang mendekati normal dengan sedikit kemiringan ke kiri, sebagaimana tercermin dari nilai skewness -0,6429. Kurtosis sebesar 0,42 mengindikasikan distribusi yang cenderung normal (mesokurtik). Rentang data (range) adalah 40, dengan nilai terendah 50 dan tertinggi 90, menandakan bahwa sebaran nilai responden relatif terkonsentrasi pada skor tinggi. Hasil ini mengungkapkan bahwa pemahaman responden tentang riba tergolong tinggi dan relatif homogen.

b) Kebutuhan Mahasiswa (X2)

Pada variabel Kebutuhan Mahasiswa (X2), rata-rata yang diperoleh adalah 42,24 dengan standar deviasi 20,32, menunjukkan variasi jawaban yang cukup signifikan di antara responden. Median 43,5 mendekati mean, tetapi modus 15 mengisyaratkan adanya sebagian kecil responden dengan kebutuhan jauh lebih rendah dibandingkan kebanyakan. Skewness -0,009 menandakan distribusi yang simetris, sedangkan kurtosis -1,63 menunjukkan bentuk distribusi yang lebih datar daripada normal (platikurtik). Dengan nilai minimum 15 dan maksimum 71 (range 56), terlihat keragaman yang cukup besar dalam kebutuhan mahasiswa. Hal ini mencerminkan tingkat kebutuhan mahasiswa yang sangat bervariasi.

c) Keputusan Penggunaan (Y)

Variabel Keputusan Penggunaan (Y) memiliki rata-rata 85,14 dan standar deviasi 23,58. Median 83,5 mendekati mean, sementara modus 111 menunjukkan sekelompok responden dengan tingkat keputusan penggunaan yang sangat tinggi. Skewness -0,542 mengindikasikan sedikit kemiringan ke kiri, dan kurtosis -0,39 menandakan distribusi yang mendekati normal tetapi agak datar. Rentang nilai mencapai 100, dengan skor terendah 25 dan tertinggi 125, memperlihatkan perbedaan yang cukup lebar antarresponden. Secara umum, hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat keputusan penggunaan yang tinggi, meskipun terdapat variasi yang cukup signifikan di antara mereka.

b) Uji Validitas

Tabel 3 Hasil Uji Diterimaitas

No	Variabel	Item	Angka Diterimaitas	Syarat Diterimaitas	Ket
1	Pengetahuan Riba	X1_1	0.438	0.1946	DITERIMA
		X1_2	0.655	0.1946	DITERIMA
		X1_3	0.291	0.1946	DITERIMA
		X1_4	0.620	0.1946	DITERIMA
		X1_5	0.478	0.1946	DITERIMA
		X1_6	0.430	0.1946	DITERIMA
		X1_7	0.467	0.1946	DITERIMA
		X1_8	0.583	0.1946	DITERIMA
		X1_9	0.702	0.1946	DITERIMA
		X1_10	0.690	0.1946	DITERIMA
		X1_11	0.628	0.1946	DITERIMA
		X1_12	0.573	0.1946	DITERIMA
		X1_13	0.647	0.1946	DITERIMA
		X1_14	0.742	0.1946	DITERIMA
		X1_15	0.668	0.1946	DITERIMA
		X1_16	0.592	0.1946	DITERIMA
		X1_17	0.594	0.1946	DITERIMA
		X1_18	0.525	0.1946	DITERIMA
2	Kebutuhan Mahasiswa	X2_1	0.892	0.1946	DITERIMA
		X2_2	0.912	0.1946	DITERIMA
		X2_3	0.530	0.1946	DITERIMA
		X2_4	0.940	0.1946	DITERIMA
		X2_5	0.926	0.1946	DITERIMA
		X2_6	0.915	0.1946	DITERIMA
		X2_7	0.913	0.1946	DITERIMA
		X2_8	0.904	0.1946	DITERIMA
		X2_9	0.916	0.1946	DITERIMA



		X2_10	0.908	0.1946	DITERIMA
		X2_11	0.903	0.1946	DITERIMA
		X2_12	0.829	0.1946	DITERIMA
		X2_13	0.927	0.1946	DITERIMA
		X2_14	0.884	0.1946	DITERIMA
		X2_15	0.869	0.1946	DITERIMA
3	Keputusan Menggunakan Pinjaman online	Y_1	0.860	0.1946	DITERIMA
		Y_2	0.809	0.1946	DITERIMA
		Y_3	0.814	0.1946	DITERIMA
		Y_4	0.477	0.1946	DITERIMA
		Y_5	0.544	0.1946	DITERIMA
		Y_6	0.710	0.1946	DITERIMA
		Y_7	0.832	0.1946	DITERIMA
		Y_8	0.616	0.1946	DITERIMA
		Y_9	0.734	0.1946	DITERIMA
		Y_10	0.486	0.1946	DITERIMA
		Y_11	0.531	0.1946	DITERIMA
		Y_12	0.790	0.1946	DITERIMA
		Y_13	0.724	0.1946	DITERIMA
		Y_14	0.601	0.1946	DITERIMA
		Y_15	0.438	0.1946	DITERIMA
		Y_16	0.797	0.1946	DITERIMA
		Y_17	0.810	0.1946	DITERIMA
		Y_18	0.829	0.1946	DITERIMA
		Y_19	0.800	0.1946	DITERIMA
		Y_20	0.753	0.1946	DITERIMA
		Y_21	0.840	0.1946	DITERIMA
		Y_22	0.728	0.1946	DITERIMA
		Y_23	0.800	0.1946	DITERIMA
		Y_24	0.531	0.1946	DITERIMA

	Y_25	0.475	0.1946	DITERIMA
--	------	-------	--------	----------

Sumber: Data hasil olahan SPSS 21

Menelaah hasil dari uji Diterimaitas pada tabel diatas, menerangkan bahwa item-item pertanyaan variabel dinyatakan Diterima karena nilai r hitungnya lebih dari besar dari nilai r tabelnya yaitu 0.1946. Maka dari itu item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai instrument penelitian. (Ghozali, 2021)

c) UJI REABILITAS

Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach's R Alpha	Standart	N of Items
1	Pengetahuan Riba	0,880	0,60	18
2	Kebutuhan Mahasiswa	0,979	0,60	15
3	Keputusan Menggunakan Pinjaman Online	0,957	0,60	25

Sumber: Data hasil olahan SPSS 21

Tabel diatas menerangkan nilai Cronbach Alpha variabel pengetahuan riba (X1), kebutuhan mahasiswa (X2), dan keputusan menggunakan pinjaman online (Y), nilainya melebihi 0,60 (r standar), maka bisa disimpulkan bahwa hasilnya adalah realiablel atau bisa dipercaya sebagai bahan kajian.

d) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil riset dengan menggunakan tabel komogorov smirnov:

**Tabel 5 Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.47002699
	Absolute	.089
Most Extreme Differences	Positive	.051
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.901
Asymp. Sig. (2-tailed)		.391

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel kolmogorov smirnov test nilai pada asymp sig sebesar 0.391, lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2021)

e) Uji Multikolineritas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	27.219	9.966		2.731	.007		
Pengetahuan riba	.207	.130	.078	1.590	.179	.995	1.006
Kebutuhan mahasiswa	1.003	.057	.864	17.633	.000	.995	1.006

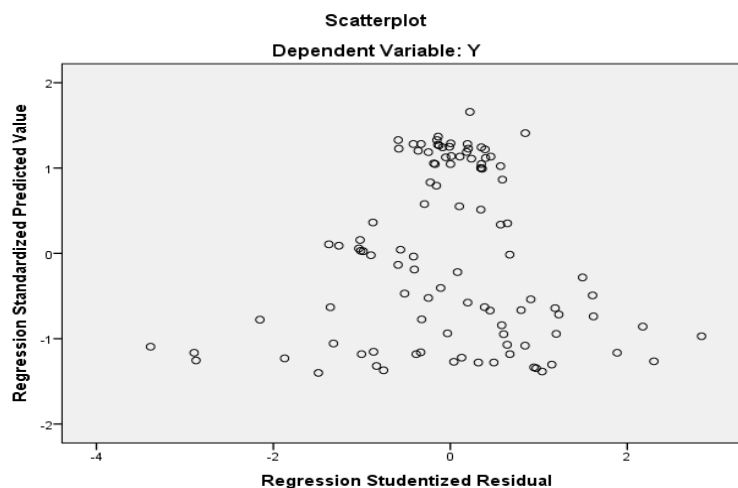
a. Dependent Variable: keputusan menggunakan pinjaman online

Sumber: Data hasil olahan SPSS 21

Berlandaskan table tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai VIF pengetahuan riba (X1) ialah $1,006 < 10$ dan nilai tolerance value $0,995 > 0,1$, Kebutuhan Mahasiswa (X2) ialah $1,006 < 10$ dan nilai tolerance value $0,995 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari data kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.(Ghozali, 2021)

f) Uji Heterokedastisitas

Gambar 1 P-Plot



Sumber: Data hasil olahan SPSS 21

Dari grafik scatterplot diatas menunjukkan sebaran data yang acak di atas dan bawah sumbu Y tanpa pola tertentu, menandakan tidak adanya heteroskedastisitas pada model regresi. Oleh karena itu, model regresi ini sesuai untuk memprediksi keputusan penggunaan pinjaman online berdasarkan faktor pengetahuan riba dan kebutuhan siswa, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

g) Uji F (Simultan)

Tabel 7 hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model	Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	42866.365	2	21433.183	159.688	.000 ^b
Residual	13287.713	99	134.219		
Total	56154.078	101			

a. Dependent Variable: Keputusan menggunakan pinjaman online

b. Predictors: (Constant), Kebutuhan mahasiswa, Pengetahuan riba

Sumber: Data hasil olahan SPSS 21

Berasarkan tabel tersebut nilai F-hitung (159.688) > F tabel (3.09) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka H₀ diterima karena pengetahuan riba dan kebutuhan mahasiswa memengaruhi keputusan menggunakan pinjaman online secara simultan.(Ghozali, 2021)

h) Uji T (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji T Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.219	9.966		2.731	.007	
Pengetahuan riba	.207	.130	.078	1.590	.115	.995
Kebutuhan mahasiswa	1.003	.057	.864	17.633	.000	.995

a. Dependent Variable: Keputusan menggunakan pinjaman online

Sumber: Data hasil olahan SPSS 21

Pengetahuan Riba (X₁) : nilai t-hitung (1.590) < t tabel (1,984) dan nilai signifikansinya 0.115 > 0,05 (tidak terdapat pengaruh positif secara parsial dari pengetahuan riba terhadap

keputusan menggunakan pinjaman online (Y)) maka H1 ditolak. Kebutuhan mahasiswa (X2) : nilai t-hitung (17,633) > t tabel (1,984) dan nilai signifikan 0,000 < 0,050 (terdapat pengaruh positif secara parsial kebutuhan mahasiswa terhadap keputusan menggunakan pinjaman online (Y)) maka H2 dapat diterima. (Ghozali, 2021)

i) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Hasil analisis linier regresi berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.219	9.966		2.731	.007	
Pengetahuan riba	.207	.130	.078	1.590	.115	.995
Kebutuhan mahasiswa	1.003	.057	.864	17.633	.000	.995

a. Dependent Variable: Keputusan menggunakan pinjaman online

Sumber: Data Pengolahan SPSS 21

Tabel 2 memperlihatkan nilai konstanta (a) 27.219, B1 (nilai koefisien regresi X1) 0.207, B2 (nilai koefisien regresi X2) 1.003. Oleh karena itu, persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + B1 X1 + B2 X2$$

$$Y = 27.219 + 0.207X1 + 1.003X2$$

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar 27,219, yang menggambarkan kecenderungan awal mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online ketika tidak ada pengaruh dari Pengetahuan Riba (X1) dan Kebutuhan Mahasiswa (X2). Koefisien regresi untuk Pengetahuan Riba sebesar 0,207 mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang riba, maka semakin besar kecenderungannya menggunakan pinjaman online, dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien untuk Kebutuhan Mahasiswa sebesar 1,003 menunjukkan bahwa faktor kebutuhan memiliki pengaruh lebih kuat. Setiap peningkatan satu unit dalam kebutuhan mahasiswa diikuti oleh peningkatan kecenderungan menggunakan pinjaman online sebesar 1,003 unit, jika faktor lainnya tidak berubah. (Ghozali, 2021)

j) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.763	.759	11.58531

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan mahasiswa, Pengetahuan riba

b. Dependent Variable: Keputusan menggunakan pinjaman online

Sumber: Data hasil olahan SPSS 21

Tabel 5 diatas mengemukakan nilai hubungan/korelasi R ialah 0,874 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,763 atau 76,3%, maknanya Nilai ini menerangkan variabel independent (pengetahuan riba dan kebutuhan mahasiswa) memiliki pengaruh secara simultan 76,3% pada variabel dependent (keputusan menggunakan pinjaman online). dan sisanya 23,7% didapatkan pada variabel diluar dari penelitian ini. (Ghozali, 2021)

PEMBAHASAN

Bagaiman pengetahuan riba, kebutuhan mahasiswa dan keputusan menggunakan pinjaman online pada mahasiswa yang menggunakan pinjaman online di universitas majalengka

Berdasarkan analisis deskriptif, dengan jumlah 102 responden mahasiswa universitas majalengka, bisa dijelaskan secara umum bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik tentang riba, dengan rata-rata pengetahuan mencapai 75,31 dan mayoritas skor berada di kisaran tinggi. Di sisi lain, kebutuhan mahasiswa menunjukkan keragaman yang signifikan, terlihat dari standar deviasi yang besar dan rentang nilai yang lebar, mengindikasikan tingkat kebutuhan yang bervariasi dari rendah hingga tinggi. Sementara itu, keputusan penggunaan secara umum tergolong tinggi (rata-rata 85,14), meskipun terdapat perbedaan antar responden, mayoritas menunjukkan kecenderungan yang kuat dalam mengambil keputusan penggunaan.

Pengaruh Pengetahuan Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Online

Berdasarkan hasil analisis, hipotesis pertama tidak didukung secara signifikan oleh data yang diperoleh. Variabel pengetahuan mengenai riba tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa Universitas Majalengka dalam menggunakan pinjaman online. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 1,590 yang lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,984, serta nilai signifikansi sebesar 0,115 yang melebihi batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang riba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online. Artinya, pengaruh variabel pengetahuan riba terhadap keputusan menggunakan pinjaman online tergolong lemah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian studi kasus pada generasi milenial muslim di Jabodetabek yang dilakukan oleh Sudarta Bachtiar & Bakhrul Muchtasib (2022) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan riba tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial dalam hal ini mereka meneliti variabel dependennya adalah keputusan penggunaan PayLater yang secara akad maupun sistemnya tidak jauh beda dengan pinjaman online yang keduanya sama-sama mengandung unsur riba karena ada penambahan nominal diluar ketentuan syariat islam. Salah satu alasan mengapa masih banyak orang yang tetap memanfaatkan institusi perbankan konvensional adalah karena faktor "pura-pura tidak tahu" (yang dalam studi ini kemudian disebut sebagai "ketidaktahuan"). Mereka bukan tidak tahu tentang riba dan konsep-konsep keuangan Syari'ah. Mereka bukan tidak mengerti hukum dan larangan riba, jenis dan kriteria riba, serta produk-produk perbankan Syari'ah lain seperti mudlârabah, musyâraakah, wadî'ah, murâbahah, ba'i bi tsaman 'âjil, qard al-hasan, dan lain-lain. Mereka mengetahui tetapi pura-pura tidak tahu. (Bisri, 2024)

Pengaruh Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Online

Berpijak pada analisis olah data menerangkan mendukung hipotesa kedua, yakni variabel kebutuhan mahasiswa mempunyai pengaruh signifikan secara parsial pada keputusan

menggunakan pinjaman online mahasiswa Universitas Majalengka. Hal ini terbukti dari nilai t-hitung ($17,633 > t$ tabel ($1,984$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ atau lebih kecil dari 5%. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel kebutuhan mahasiswa berpengaruh signifikan pada keputusan investasi syariah dengan status sangat kuat, maka dari itu hipotesa kedua diterima. Hal itu disebabkan karena dalam memenuhi kebutuhannya, mahasiswa cenderung akan memutuskan menggunakan pinjaman online, apalagi saat kondisi mereka sedang terdesak dan membutuhkan dana secara cepat, hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Nury & Prajawati (2022) bahwa desakan keadaan dimana seseorang membutuhkan dana untuk memenuhi ataupun menutupi kebutuhan yang mendesak membuat mereka terdorong untuk memilih pinjaman online sebagai jalan pintas. Hasil penelitian lain juga mengatakan hal serupa bahwa Terlepas dari larangan agama terhadap pinjaman berbunga, sebagian besar mahasiswa akhirnya terpaksa mengambil pinjaman, karena tidak adanya alternatif pembiayaan lain yang realistis. Situasi ini menciptakan persimpangan kompleks antara keyakinan, kebutuhan ekonomi, dan batasan sosial dalam perjalanan pendidikan mereka. (Paudel, 2024)

Pengaruh Pengetahuan Riba dan Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Online

Berdasarkan uji parsial pada variabel pengetahuan riba nilai koefisien beta $0,078 < 0,10$ yang berarti pengaruhnya tergolong sangat lemah dan dinyatakan tidak signifikan karena nilai signya $0,115 > 0,05$. Berbanding terbalik dengan pengetahuan riba, pada variabel kebutuhan mahasiswa nilai koefisien betanya sebesar $0,864 > 0,75$ yang dapat diartikan variabel kebutuhan mahasiswa berpengaruh sangat kuat. Meski begitu, keduanya tetap memiliki sumbangsih efektif secara simultan sebesar 76,3% walaupun variabel pengetahuan riba hanya memiliki sumbangsih sebesar 6,3%. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan riba dan kebutuhan mahasiswa mempunyai pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan pinjaman online.

KESIMPULAN

Pengaruh dari pengetahuan riba sangatlah lemah karena nilai koefisien beta nya sebesar 0,078 lebih rendah dari 0,10, dan nilai signifikannya sebesar 0,115 atau ($0,115 > 0,05$) yang berarti pengetahuan riba tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada Keputusan Menggunakan Pinjaman Online mahasiswa Universitas Majalengka. Disamping itu, nilai signifikan pada kebutuhan mahasiswa sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya kebutuhan mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan pada keputusan menggunakan pinjaman online mahasiswa universitas majalengka, dan nilai dari koefisien betanya sebesar 0,864 lebih tinggi dari 0,75 yang berarti pengaruh kebutuhan mahasiswa terhadap keputusan menggunakan pinjaman online mahasiswa universitas majalengka masuk dalam kategori sangat kuat. Pengetahuan riba serta kebutuhan Mahasiswa secara simultan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Online mahasiswa Universitas Majalengka. Hal ini terlihat dari nilai koefisien determinan (R^2) adalah 76,3%. Sementara 23,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada pada penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman riba penting, kebutuhan finansial yang mendesak menjadi faktor penentu utama dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk menggunakan pinjaman online, sehingga diperlukan solusi pembiayaan alternatif yang sesuai syariah untuk memenuhi kebutuhan mendesak ini.

REFERENSI

Adi, A. A., Mukhtar Lutfi, & Nasrullah Bin Sapa. (2022). Riba Dan Bunga Perspektif Ekonomi Syariah. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 1(2), 23–30. <https://doi.org/10.35905/moneta.v1i2.3488>

- Aji, N. M. B., & Bagana, B. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online : Studi Kasus Pada Mahasiswa PTN dan PTS di Kota Semarang. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 7(1), 449–459. <https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.9234>
- Alfiyanti, N. (2023). *PENGARUH PENGETAHUAN HUKUM RIBA TERHADAP KEPUTUSAN MENGAMBIL PINJAMAN ONLINE*. 2020.
- Aquino, A., Waldelmi, I., & ... (2022). Analisis Literasi Keuangan Syariah Tentang Riba Pada Anggota BMT/Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...*, 8(02), 1782–1791. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiei/article/view/2715>
- Aris. (2021). *Teori Kebutuhan Maslow: Pengertian, Konsep & Pembagiannya – Gramedia Literasi*. Gramedia. https://www.gramedia.com/literasi/teori-kebutuhan-maslow/#Pengertian_dari_Teori_Hierarki_Kebutuhan_Maslow
- Bisri, H. (2024). *Ketidakpedulian pada Praktik Riba: Penggunaan “ Epistemologi Ketidaktahuan ” untuk Memahami Perilaku Nasabah Perbankan Umum Konvensional*. 2(1), 1–10.
- Buana, G. (2025). *Teori Maslow Hierarki Kebutuhan Manusia*. <https://mediaindonesia.com/humaniora/762337/teori-maslow-hierarki-kebutuhan-manusia>
- Conyers, A., Lynn, V., Stone, M., & Banks, A. (2025). A Dual Perspective on the Needs of Women on Probation. *Victims and Offenders*, 00(00), 1–23. <https://doi.org/10.1080/15564886.2025.2460047>
- Fahmi, T. (2022). Konsep Riba Dalam Fiqih Muamalah Maliyyah Dan Praktiknya Dalam Bisnis Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1270–1285.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (X, Vol. 1, Issue 1, pp. 1–99). Badan Penerbit universitas Diponegoro.
- Hakim, A. A. (2011). *Fiqih Perbankan Syariah* (S. A. Mifka (ed.); 2019th ed.). PT Refika Aditama.
- Harinie, L. T., Triyono, A., Saputri, M. E., Hanafiah, H., Arissaputra, R., Wijaya, N. P. N. P., Suyatno, A., & Rahayu, T. (2023). *PERILAKU KONSUMEN DAN STRATEGI PEMASARAN*. CV. Intelektual Manifes Media. <https://books.google.co.id/books?id=3tOEAAAQBAJ>
- Herdinata, C., Aepp, & Pranatasari, F. D. (2020). *Literasi Keuangan berbasis FUNTECH*. 1–23.
- McLeod, S. (2024). *Hirarki Kebutuhan Maslow*. Simply Psychology. <https://www.simplypsychology.org/maslow.html>
- Mehfooz, M. (2024). The Growth of Islamic Finance and Banking. In H. M.-D. Qadri & M. I. Bhatti (Eds.), *The Growth of Islamic Finance and Banking*. <https://doi.org/10.4324/9780429262432>
- Mubaraq, A., Rusandry, R., & Atiqah, N. (2024). Analisis Pemahaman Mahasiswa Muslim Tentang Riba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 436. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11389>
- Muttaqin, I., & Nuryanti, L. (2023). Online loan phenomenon among students: micro and macro psychological analysis. *Psikologia: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 18(2), 171–184. <https://doi.org/10.32734/psikologia.v18i2.13873>
- Nursjanti, F., Amaliawati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial dan Gen Z di Jawa Barat. *Madaniya*, 4(1), 54–67. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/345%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/345/234>
- Nury, H. R., & Prajawati, M. I. (2022). Financial Technology Peer to Peer Lending. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 6363–6373.

- <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/7175>
- Paudel, S. (2024). *Between Morality and Reality: Muslim Students ' Dilemma Regarding Interest-based Loans in Norway*.
- Pinto, M. S. S. (2020). *PENGARUH KEPERCAYAAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MELAKUKAN PINJAMAN ONLINE DENGAN KUALITAS INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING*. <https://repository.stie-mce.ac.id/1722/>
- Siregar, P. H., & Marpaung, R. F. (2022). *Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Masa Penyuluhan Mencuci Tangan pada Pandemi Covid-19 pada Lansia*. PT Inovasi Pratama Internasional. <https://books.google.co.id/books?id=gxBsEAAAQBAJ>
- Sudarta Bachtar, T., & Bakhrul Muchtasib, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Riba, Motivasi Konsumen dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Penggunaan PayLater dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Generasi Milenial Muslim Pengguna ShopeePayLater di Jabodetabek). *Prosiding SNAM PNJ*.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd (Ed.), *Alfabeta* (Kedua).
- Sukmawan, N., Putri, A. D., Setyaningrum, D., Juliano, M. W., & Hilal, R. S. (2024). Pengaruh Peminjaman Online terhadap Dinamika Kehidupan Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3, 22–32.
- Tillah, A., Amin, H. Al, Halim, A., Bisnis, J., Negeri, P., Jurusan, D., Politeknik, B., & Lhokseumawe, N. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PEER TO PEER LENDING SYARIAH PADA MAHASISWA TATA NIAGA. JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 26(2).
- Yudawisastra, H. G., Bander, S. E., Mumu, S., Harinie, L. T., Sastradinata, D. N., Muljono, B. E., Rahmadona, L., Simanjuntak, V. C., & Siagian, H. S. P. (2024). *TEORI-TEORI PERILAKU KONSUMEN*. CV. Intelektual Manifes Media. <https://books.google.co.id/books?id=5e0SEQAAQBAJ>